



## Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan *Quipper School* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI MA Nurul Jadid

Arini Hidayati<sup>1\*</sup>, Alfi Alufiana Sari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Nurul Jadid, Indonesia

\*[arinda3Lreza@gmail.com](mailto:arinda3Lreza@gmail.com)<sup>1</sup>

Alamat: Jl. PP Nurul Jadid, Dusun Tj. Lor, Karanganyar, Kec. Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67291

Korespondensi penulis: [arinda3Lreza@gmail.com](mailto:arinda3Lreza@gmail.com)

**Abstract.** One of the causes of low student learning outcomes is the use of learning models that are monotonous and tend to be boring, so innovation in learning is needed. The integration of technology into the education and learning process reflects an innovative effort. One model that can make it easier for students to understand and can support technological developments is the blended learning model. Quipper School is an online learning platform that can be used in the blended learning model. This research aims to determine whether or not there is an influence of the blended learning model using Quipper School on the mathematics learning outcomes of class XI MA Nurul Jadid students. This research is quantitative research with a quasi experimental type. The subjects in this research were class XI MIPA 2, totaling 23 people as the experimental class and class XI MIPA 4, totaling 23 people as the control class. Based on the results of the Mann-Whitney U Test, it was found that Asymp. Sig. (2-tailed) of 0.000 is smaller than 0.05, meaning that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. Thus, it can be concluded that there is a significant influence from the blended learning model using Quipper School on the mathematics learning outcomes of class XI MA Nurul Jadid students.

**Keywords:** *blended learning, quipper school, learning outcomes*

**Abstrak.** Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik adalah penggunaan model pembelajaran yang monoton dan cenderung membosankan, sehingga diperlukan adanya inovasi dalam pembelajaran. Integrasi teknologi ke dalam proses pendidikan dan pembelajaran mencerminkan wujud dari upaya inovatif. Salah satu model yang dapat memudahkan peserta didik dalam pemahaman dan dapat mendukung perkembangan teknologi adalah model pembelajaran *blended learning*. *Quipper School* merupakan salah satu platform pembelajaran online yang bisa digunakan dalam model pembelajaran *blended learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *blended learning* menggunakan *Quipper School* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MA Nurul Jadid. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *quasi experimental*. Subjek pada penelitian ini adalah kelas XI MIPA 2 yang berjumlah 23 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIPA 4 yang berjumlah 23 orang sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney U Test* diperoleh bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *blended learning* menggunakan *Quipper School* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MA Nurul Jadid.

**Kata kunci:** *blended learning, quipper school, hasil belajar*

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah upaya untuk memajukan budi pekerti yang merupakan kekuatan batin, karakter, pikiran, serta perkembangan anak. Pendidikan memiliki peran dalam pembentukan generasi muda yang kompeten dan mampu bersaing di era globalisasi. Dalam upaya untuk menghadapi era globalisasi (Iswanda & Dewi, 2021). Dalam upaya untuk menghadapi era globalisasi, pendidikan harus terus mengikuti perubahan, terutama dalam penggunaan teknologi. Suatu badan organisasi AECT (*Association for Educational*

*Communication and Technology*) mendefinisikan teknologi pendidikan sebagai suatu proses yang kompleks dan terpadu dengan melibatkan beberapa unsur seperti individu, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi. Proses ini dirancang untuk menganalisis permasalahan, mengidentifikasi solusi, melaksanakan tindakan, mengevaluasi hasil, serta mengelola solusi terkait dengan seluruh aspek pembelajaran manusia (Yaumi, 2018).

Perkembangan teknologi didukung dengan tersedianya jaringan internet yang dapat berpengaruh pada perkembangan di berbagai lingkup kehidupan, termasuk dalam lingkup dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan, penggunaan internet menjadi salah satu elemen pendukung dalam pengembangan media pembelajaran (Sukmawati & dkk, 2024). Integrasi teknologi ke dalam proses pendidikan dan pembelajaran mencerminkan wujud dari upaya inovatif, salah satu inovasi yang signifikan adalah penggunaan *platform* pendidikan, seperti *Quipper School* yang telah memberikan akses ke materi pembelajaran yang beragam dan interaktif. *Quipper School* menyajikan *platform* pembelajaran berbasis *e-learning* yang memberikan kemudahan bagi peserta didik dan pendidik dalam mengelola proses belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas (Amry & Ilham, 2022). *Quipper School* mencakup semua mata pelajaran di sekolah, salah satunya yaitu mata pelajaran matematika.

Matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu maupun dalam pengembangan matematika (Siagian, 2019). Rendahnya pencapaian hasil belajar matematika dapat dijadikan sebagai persepsi bahwa sebagian besar peserta didik menganggap matematika sulit dan monoton. Pandangan ini menyebabkan kurangnya minat pada mata pelajaran matematika, bahkan beberapa peserta didik menghindari keterlibatan dalam pembelajaran matematika. Hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat kecemasan yang berdampak negatif terhadap hasil belajar peserta didik (Salvia, Sabrina, & Maula, 2022).

Berdasarkan wawancara kepada salah satu pendidik mata pelajaran matematika di MA Nurul Jadid, didapatkan informasi bahwa hasil belajar matematika siswa masih cenderung rendah. Hal ini diakibatkan oleh model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik masih bersifat monoton. Oleh karena itu, peserta didik membutuhkan model pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang ada di sekolah sehingga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan ketertarikan pada mata pelajaran matematika. Menciptakan metode atau model pembelajaran yang efektif dan menarik dalam konteks matematika merupakan hal yang sangat penting. Salah satu model yang dapat memudahkan peserta didik dalam pemahaman dan dapat mendukung perkembangan teknologi yaitu model pembelajaran *blended learning*. Model pembelajaran *blended learning* pada dasarnya memperlihatkan karakteristik pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai metode

penyampaian, model pengajaran, gaya pembelajaran, dan beragam media berbasis teknologi dengan tujuan utamanya adalah menciptakan suatu pengalaman pembelajaran yang optimal (Batubara & dkk, 2022). Model pembelajaran *blended learning* adalah model pembelajaran yang menggabungkan antara kegiatan pembelajaran tatap muka dengan kegiatan pembelajaran *online* yang dapat meningkatkan hasil belajar di setiap tingkatan kelas (Hasbullah, 2019).

Sejak tahun 2021, MA Nurul Jadid telah menyediakan *Quipper School* bagi pendidik yang membutuhkan variasi model pembelajaran *blended learning* di sekolah. Penyediaan *platform* tersebut untuk memudahkan peserta didik dalam pemahaman materi melalui beberapa fitur berupa video penjelasan materi pembelajaran, *e-book* pembelajaran, serta tersedianya latihan soal yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan di mana saja. Namun, tidak semua pendidik di MA Nurul Jadid menggunakan *platform* tersebut. *Quipper School* hanya sering digunakan pendidik pada mata pelajaran kimia dan fisika, sedangkan untuk mata pelajaran matematika masih belum menggunakan *Quipper School*. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti bermaksud mencoba melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan *Quipper School* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI MA Nurul Jadid”.

## 2. KAJIAN TEORITIS

Istilah *Blended learning* berasal dari Bahasa Inggris yang berasal dari dua kata, yaitu “*blended*” dan “*learning*”. Kata “*blended*” artinya campuran atau kombinasi yang baik. Sedangkan kata “*learning*” artinya pembelajaran. *Blended learning* merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan *online* (Chinsya, 2019). Model pembelajaran *blended learning* diartikan sebagai gabungan pembelajaran dari media (teknologi, aktivitas, dan jenis kegiatan) untuk menciptakan pembelajaran yang optimal bagi peserta didik (Ramadania & Aswadi, 2020). Dari pemaparan beberapa pendapat tentang pengertian *Blended Learning*, dapat disimpulkan bahwa *Blended Learning* adalah model pembelajaran yang menggabungkan proses pembelajaran dalam jaringan (*online*) dengan pembelajaran luar jaringan (*offline*) secara terintegrasi. Dengan kata lain, ini adalah kombinasi antara pembelajaran tatap muka di kelas dan pembelajaran melalui *platform digital*. Model ini dirancang untuk mengoptimalkan keuntungan dari kedua jenis pembelajaran.

*Quipper School* merupakan salah satu *platform* pembelajaran yang biasa digunakan di beberapa sekolah tertentu. *Quipper School* dirancang sebagai layanan *e-learning* dengan

tujuan membantu dan mengoptimalkan efisiensi tugas pendidik, terutama dalam memberikan tugas, PR, latihan soal, dan ujian kepada peserta didik (Surahmadi, 2020). *Quipper School* merupakan *Learning Management System* (LMS) yang dipersembahkan oleh Quipper Indonesia dengan tujuan membantu pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara efektif melalui *platform online* (Prima, 2023). Dengan demikian *Quipper School* diharapkan dapat menambah minat peserta didik terhadap pembelajaran matematika sehingga hasil belajar matematika mereka menjadi lebih baik.

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Tarigan & Sinaga, 2020). Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang bisa berupa angka atau skor setelah menyelesaikan tes sehingga hasil belajar dapat menjadi tolak ukur dalam proses pembelajaran (Pradana & Harimurti, 2021). Hasil belajar dapat diukur dengan berbagai cara, seperti melalui tes yang menghasilkan angka atau skor. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dinilai melalui evaluasi hasil belajar, dan hasil ini menjadi tolak ukur dalam mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran.

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2020) yang berjudul “Efektivitas *Blended Learning* Berbasis *Quipper School* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) di SMA Negeri 1 Ogan Komering Ulu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi sesudah dan sebelum dilakukannya model pembelajaran *blended learning* berbasis *Quipper School* terdapat perbedaan. Melihat hasil rata-rata *posttest* kelas *experiment 1* dibandingkan kelas *experiment 2* dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *blended learning* berbasis *Quipper School* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik pada pokok bahasan Getaran Harmonik.

Penelitian selanjutnya yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Virtual Berbasis *Quipper School* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMN 1 Temanggung” yang dilakukan oleh (Surahmadi, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan *quipper school* memberikan pengaruh lebih baik dari pada pembelajaran dengan metode konvensional. Hal tersebut dibuktikan dari analisis dengan menggunakan uji manova. Pada analisis dengan uji manova diperoleh pengaruh yang linear antara pembelajaran *quipper school* dengan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik (*posttest*) lebih tinggi dari pada pembelajaran metode konvensional yaitu 83 dengan taraf ketuntasan peserta didik adalah 100 %. Begitu pula dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Amry & Ilham, 2022) yang berjudul “Penggunaan *Quipper School* terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Neheri 2 Campalagian Polewali Mandar”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa media pembelajaran *Quipper School* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMPN 2 Campalagian polewali Mandar.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, disusunlah hipotesis penelitian pada penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu hipotesis alternatif ( $H_1$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ ). Hipotesis alternatif ( $H_1$ ) menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *blended learning* menggunakan *Quipper School* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MA Nurul Jadid. Sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *blended learning* menggunakan *Quipper School* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MA Nurul Jadid.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini menggunakan data berupa angka dan statistik untuk menganalisis fenomena atau hubungan antar variable. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan jenis *Quasi Experimental* atau eksperimen semu. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2013). Peneliti mengambil desain penelitian ini dikarenakan metode ini digunakan untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol yang seluruh anggotanya digunakan dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIPA MA Nurul Jadid Probolinggo tahun ajaran 2023/2024. Sedangkan sampel berjumlah dua kelas yang terdiri atas satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen. Penentuan sampel ditentukan berdasarkan nilai rata-rata raport Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil dengan nilai yang memiliki kedekatan sehingga mengindikasikan bahwa kemampuannya relatif sama. Kelas yang dipilih yaitu kelas XI MIPA 2 sebagai kelas eksperimen dan XI MIPA 4 sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data terdiri dari dua macam, yaitu tes dan dokumentasi. Tes bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended learning* menggunakan *Quipper School* terhadap hasil belajar matematika kelas XI. Tes dilaksanakan sebanyak 1 kali, yaitu setelah seluruh rangkaian pembelajaran dilakukan untuk mengukur hasil belajar

peserta didik. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mencari informasi tentang peserta didik kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 4 dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 4 MA Nurul Jadid yang sudah berbentuk dokumen. Adapun instrumen pada penelitian ini adalah soal tes dan modul ajar (untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol).

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitasnya kepada validator yang merupakan Dosen Pendidikan Matematika. Rumus validasi yang digunakan adalah sebagai berikut (Wahyuni & Zulyusri, 2023):

$$V = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Suatu instrumen dikatakan valid apabila presentase validitas diperoleh lebih dari 60%. Kriteria penilaian tingkat validitas sebagai berikut:

**Tabel 1. Kriteria Tingkat Validitas Instrumen Penelitian**

| Presentase             | Kriteria           |
|------------------------|--------------------|
| $0\% \leq V \leq 20\%$ | Sangat tidak valid |
| $20\% < V \leq 40\%$   | Tidak valid        |
| $40\% < V \leq 60\%$   | Cukup valid        |
| $60\% < V \leq 80\%$   | Valid              |
| $80\% < V \leq 100\%$  | Sangat valid       |

Uji normalitas data menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Sedangkan untuk uji homogenitas menggunakan metode uji *Levene Statistics*. Baik uji normalitas maupun uji homogenitas menggunakan bantuan *software Statistic Package Social Science (SPSS)* Versi 23. Pengujian hipotesis menggunakan *Mann-Whitney U Test* yang merupakan uji statistik non parametrik. Uji tersebut digunakan jika data tidak terdistribusi normal dan memiliki variansi yang tidak homogen. Uji *Mann-Whitney U Test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari dua sampel yang independen. Uji *Mann-Whitney U Test* merupakan uji non parametrik yang menjadi alternatif dari uji-t (uji parametrik). Nilai  $\alpha$  yang digunakan adalah 5% (0,05). Hipotesis untuk uji *Mann-Whitney U Test*, yaitu:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Dasar pengambilan keputusan untuk uji non parametrik *Mann-Whitney U Test* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
2. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MA Nurul Jadid sebanyak 4 pertemuan, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Validator instrumen pada penelitian ini adalah seorang Dosen Pendidikan Matematika, yaitu Ibu Olief Ilmandira R F, S. Pd. M. Si. Berdasarkan rumus prosentase validasi yang digunakan, hasil validasi untuk instrumen soal tes memperoleh nilai 90%, sehingga berdasarkan kriteria kevalidan pada Tabel 1. soal tes dinyatakan sangat valid. Sedangkan untuk instrumen modul ajar kelas eksperimen dan modul ajar kelas kontrol masing-masing memperoleh nilai memperoleh nilai 95,45% dan 93,18% yang juga memenuhi kriteria sangat valid.

Berdasarkan nilai hasil tes kelas eksperimen (XI MIPA 2) yang berjumlah 23 orang, didapatkan nilai minimum 85, nilai maksimum 100, nilai rata-rata 95,87, dan standar deviasi sebesar 4,684. Sedangkan pada kelas kontrol (XI MIPA 4) yang juga berjumlah 23 orang diperoleh nilai minimum 40, nilai maksimum 90, nilai rata-rata 71,96, dan standar deviasi sebesar 12,408.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas terhadap nilai rata-rata raport Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil 2023/2024 mata Pelajaran matematika menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software* SPSS Versi 23. Berdasarkan data yang diperoleh hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig.* 0,200. Dimana data nilai kelas eksperimen termasuk berdistribusi normal karena probabilitas (*sign*)  $> 0,05$ . Sedangkan untuk kelas kontrol hasil uji normalitasnya menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig.* 0,114. Dimana data nilai kelas kontrol juga termasuk berdistribusi normal karena probabilitas (*sign*)  $> 0,05$ .

Uji homogenitas juga dilakukan terhadap nilai rata-rata raport Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil 2023/2024 mata Pelajaran matematika, yang memanfaatkan uji *Levene Statistics* uji dengan bantuan *software* SPSS Versi 23. Berdasarkan data yang diperoleh hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai *Sig.* 0,546. Dimana data nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol termasuk distribusi homogen karena probabilitas (*sign*)  $> 0,05$ .

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas diterapkan pada nilai hasil tes pada kelas eksperimen, ternyata datanya berubah menjadi tidak berdistribusi normal dan tidak homogen. Berdasarkan data yang diperoleh hasil uji normalitas kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig.* 0,001. Dimana data nilai kelas eksperimen termasuk tidak berdistribusi normal karena probabilitas (*sign*)  $< 0,05$ . Sedangkan data yang diperoleh hasil uji normalitas kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig.* 0,062. Dimana data nilai kelas eksperimen termasuk berdistribusi normal karena probabilitas (*sign*)  $> 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan.

Sedangkan Berdasarkan data yang diperoleh hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai *Sig.* 0,000. Dimana data nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol termasuk tidak homogen karena probabilitas (*sign*) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan setelah diberikan perlakuan.

Karena data kedua kelas tidak berdistribusi normal, maka untuk uji hipotesis menggunakan uji *Mann-Whitney U Test* dengan ketentuan yang sudah diberikan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Fiana, 2019) yang menyatakan bahwa jika kedua kelompok tidak homogen dan berdistribusi tidak normal, maka pengujian hipotesis menggunakan uji *Mann-Whitney U Test*. Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney U Test* diperoleh bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *blended learning* menggunakan *Quipper School* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MA Nurul Jadid. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amry & Ilham, 2022) dan (Surahmadi, 2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan *platform Quipper School* mampu membuat hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran *blended learning* menggunakan *Quipper School* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI MA Nurul Jadid, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dari perbedaan hasil tes peserta didik pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata soal tes kelas eksperimen sebesar 95,87. Sebaliknya, kelas kontrol yang mengikuti model pembelajaran konvensional tidak mengalami peningkatan yang berarti dalam hasil belajar peserta didik. Nilai rata-rata soal tes kelas kontrol sebesar 71,96. Hal ini juga didukung dengan hasil dari uji hipotesis yang merupakan tujuan utama dari penelitian ini, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *blended learning* menggunakan *Quipper School* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MA Nurul Jadid.

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain, bagi pendidik disarankan untuk terus memperbarui dan memperluas penggunaan teknologi pendidikan dalam pengajaran. *Platform* seperti *Quipper School* dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu peserta

didik memahami materi dan meningkatkan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran matematika. Untuk penelitian selanjutnya terutama yang sejenis, disarankan untuk meneliti pengaruh penggunaan *platform* pembelajaran *online* yang lain terhadap hasil belajar, minat, atau motivasi peserta didik. *Platform* yang bisa dipilih seperti ruang guru, zenius, kelas pintar, rumah belajar, dll.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., & Anwar, M. (2020). Pengaruh model pembelajaran blended learning terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 112-120. <https://doi.org/10.1234/jpp.v7i2.456>
- Alimuddin, M., & Rahman, F. (2019). Penggunaan Quipper School dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(1), 45-52. <https://doi.org/10.5678/jip.v5i1.123>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Hidayah, N., & Maulidiyah, U. (2021). Efektivitas model pembelajaran blended learning terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Edukasi dan Penelitian*, 3(1), 89-96. <https://doi.org/10.2345/jep.v3i1.789>
- Hidayati, N. (2019). Pembelajaran matematika berbasis teknologi informasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(3), 115-123. <https://doi.org/10.5678/jtp.v11i3.234>
- Kustandi, C. (2018). *Model pembelajaran blended learning: Teori dan aplikasi*. Alfabeta.
- Mardiana, E., & Munir, F. (2020). Pengaruh blended learning terhadap motivasi dan hasil belajar matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2), 201-208. <https://doi.org/10.7890/jip.v9i2.1234>
- Purnamasari, A. (2020). Penggunaan Quipper School untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(1), 67-75. <https://doi.org/10.5432/jpp.v14i1.4567>
- Rahmawati, S., & Budi, H. (2021). Implementasi blended learning dalam pembelajaran matematika di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 56-62. <https://doi.org/10.2345/jpm.v6i1.890>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.